

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN NILAI RATA-RATA TINGKAT
PENDAPATAN PENDUDUK AGRARIS DI KELURAHAN
GANDUS DILIHAT DARI PERSPEKTIF GARIS
KEMISKINAN YANG BERLAKU DI KOTA PALEMBANG**

***COMPARATIVE ANALYSIS OF THE AVERAGE INCOME
LEVEL OF THE AGRARIAN POPULATION IN GANDUS SUB
DISTRICT SEEN FROM THE PERSPECTIVE OF THE
PREVAILING POVERTY LINE IN PALEMBANG CITY***



**Cindy O.S Aritonang
05011282025106**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

CINDY O.S ARITONANG. Comparative Analysis of the Average Income Level of The Agrarian Population in Gandus Sub District Seen from the Perspective of the Prevailing Poverty Line in Palembang City (Supervised by **FACHRURROZIE SJARKOWI**).

Poverty can be defined as a condition in which there is an absence of ownership and a low level of income so that individuals or communities in meeting the minimum basic needs for a decent life are not achieved. This study aims to (1) Compare the income of farmers, rubber agroindustry laborers and MSME actors in Gandus Village, Palembang City. (2) Analyze the poverty level of the population in Gandus Village in terms of the Statistics Indonesia poverty line indicator compared to the World Bank poverty line indicator. (3) Analyze the condition of the gini ratio index of the population of Gandus Village, Palembang City and formulate policy implications. Analyze the poverty level of the population in Gandus Village as seen from the poverty line indicators set by the World Bank and the Central Bureau of Statistics. (3) To analyze the condition of the gini ratio index of the population in Gandus Village, Palembang City. This research was conducted in Gandus Village, Gandus Subdistrict, Palembang City. Determination of the location of this research was done purposively. Data were collected from November 2023 to December 2023. The method used in this research is survey method. The sampling method used was disproportional stratified random sampling. The number of samples taken was 60 samples consisting of 20 rice farmers as layer 1, 20 MSME actors as layer 2 and 20 rubber agroindustry workers as layer 3. The data collected were primary and secondary data. The results showed that: (1) There is a significant difference between income levels with the average income of sample farmer households of Rp1,381,295, the average income of sample agroindustry laborer households of Rp4,771,700, while the average income of MSMEs in agriculture is Rp9,286,497. (2) The poverty level of the population in Gandus Village is seen from the poverty line indicators set by the World Bank and BPS, it is found that the poor population in the farmer category is more numerous, namely 19 people based on the world bank and 16 people based on the BPS category. (3) The distribution of income of household groups in Gandus Village is uneven and falls into the high inequality category with a gini ratio value of 0.503809715.

Keywords: income, inequality, poverty line

RINGKASAN

CINDY O.S ARITONANG. Analisis Perbandingan Nilai Rata-Rata Tingkat Pendapatan Penduduk Agraris di Kelurahan Gandus Dilihat dari Perspektif Garis Kemiskinan yang Berlaku di Kota Palembang (Dibimbing oleh **FACHRURROZIE SJARKOWI**).

Kemiskinan dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang dimana terjadi ketiadaan kepemilikan dan rendahnya tingkat pendapatan sehingga individu atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak tidak tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Membandingkan pendapatan petani, buruh agroindustri karet dan pelaku UMKM di Kelurahan Gandus Kota Palembang. (2) Menganalisis tingkat kemiskinan penduduk di Kelurahan Gandus dilihat dari indikator garis kemiskinan Badan Pusat Statistik dibandingkan dengan indikator garis kemiskinan *World Bank*. (3) Menganalisis kondisi indeks rasio gini penduduk Kelurahan Gandus Kota Palembang lalu merumuskan implikasi kebijakannya. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Gandus, Kecamatan Gandus Kota Palembang. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengambilan data dilakukan pada bulan November 2023 sampai dengan Desember 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah acak berlapis tak berimbang (*disproportional stratified random sampling*). Jumlah sampel diambil sebanyak 60 sampel yang terdiri dari 20 petani padi sebagai lapisan 1, 20 pelaku UMKM sebagai lapisan 2 serta 20 buruh agroindustri karet sebagai lapisan 3. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pendapatan dengan pendapatan rata-rata rumah tangga petani contoh yaitu Rp1.381.295, pendapatan rata-rata rumah tangga buruh agroindustri contoh yaitu sebesar Rp4.771.700, sedangkan pendapatan rata-rata rumah tangga pelaku UMKM di bidang pertanian yaitu sebesar Rp 9.286.497. (2) Tingkat kemiskinan penduduk di Kelurahan Gandus dilihat dari indikator garis kemiskinan yang ditetapkan oleh *World Bank* dan BPS didapat bahwa penduduk miskin kategori petani berjumlah lebih banyak yaitu 19 orang berdasarkan bank dunia dan 16 orang berdasarkan kategori BPS. (3) Penyebaran distribusi pendapatan kelompok rumah tangga penduduk di Kelurahan Gandus tidak merata dan masuk dalam kategori ketimpangan tinggi dengan nilai *gini ratio* sebesar 0,503809715.

Kata kunci: garis kemiskinan, ketimpangan, pendapatan

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN NILAI RATA-RATA TINGKAT
PENDAPATAN PENDUDUK AGRARIS DI KELURAHAN
GANDUS DILIHAT DARI PERSPEKTIF GARIS
KEMISKINAN YANG BERLAKU DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Cindy O.S Aritonang
05011282025106**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN


ANALISIS PERBANDINGAN NILAI RATA-RATA TINGKAT PENDAPATAN PENDUDUK AGRARIS DI KELURAHAN GANDUS DILIHAT DARI PERSPEKTIF GARIS KEMISKINAN YANG BERLAKU DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

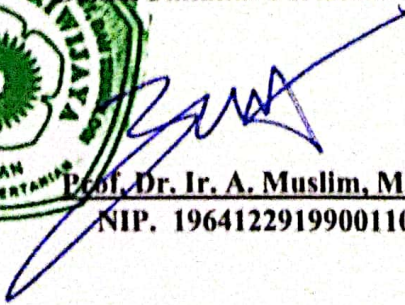
Oleh:
Cindy O.S Aritonang
05011282025106

Indralaya, Mei 2024
Pembimbing


Prof. Ir. Fachrurrozie Siarkowi, M.Sc., Ph.D
NIP. 195106251976021001



Mengetahui,
Dean Fakultas Pertanian Unsri


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi ini dengan judul "Analisis Perbandingan Nilai Rata-Rata Tingkat Pendapatan Penduduk Agraris di Kelurahan Gandus Dilihat dari Perspektif Garis Kemiskinan yang Berlaku di Kota Palembang" oleh Cindy O.S Aritonang telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 April 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 198909112023212042

Ketua Penguji (.....)

2. Muhammad Andri Zuliansyah, S.P., M.Si.
NIP. 199106192024211001

Sekretaris (.....)

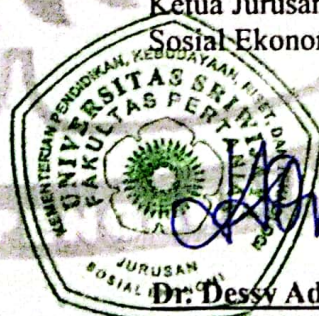
3. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Penguji (.....)

4. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 195106251976021001

Pembimbing (.....)

Indralaya, Mei 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy O.S Aritonang

NIM : 05011282025106

Judul : Analisis Perbandingan Nilai Rata-Rata Tingkat Pendapatan Penduduk Agraris di Kelurahan Gandus Dilihat dari Perspektif Garis Kemiskinan yang Berlaku di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024



Cindy O.S Aritonang

RIWAYAT HIDUP

Cindy O.S Aritonang sebagai penulis dilahirkan di Panji Porsea, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara pada tanggal 19 Oktober 2002. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Menak Aritonang dan Ibu Friska C.N Sinambela. Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan pada tahun 2007 di TK Mulia, Sidikalang. Lalu, penulis menyelesaikan sekolah dasar di SD 034781 Batang Beruh, Sidikalang pada tahun 2014 dan dilanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Sidikalang yang lulus pada tahun 2017. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Sidikalang hingga tahun 2020. Sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Penulis aktif mengikuti salah satu organisasi yang ada di tingkat jurusan.

Selama masa kuliah, penulis aktif tergabung dalam beberapa organisasi mahasiswa seperti Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staff divisi sosial masyarakat, Keluarga Mahasiswa Bidikmisi dan KIP-K UNSRI (KADIKSRI) sebagai staff divisi pendidikan dan kebudayaan, UKM Wirausaha Mahasiswa Sriwijaya (WMS) sebagai *vice manajer* di departemen *external relation*. Selain aktif organisasi di dalam kampus, penulis juga aktif tergabung di dalam organisasi di luar kampus seperti Perhimpunan Mahasiswa Wirausaha Indonesia Sumatera Selatan (PMWI SUMSEL) sebagai sekretaris bidang pengembangan dan inkubasi bisnis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan YME, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Nilai Rata-Rata Tingkat Pendapatan Penduduk Agraris di Kelurahan Gandus Dilihat dari Perspektif Garis Kemiskinan yang Berlaku di Kota Palembang”.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan ajaran, arahan, bimbingan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini antara lain:

1. Orang tua penulis yaitu bapak dan mamak tersayang yang menjadi alasan penulis kuat sampai hari ini. Penulis menyampaikan terimakasih atas didikan, motivasi, doa-doa dan juga dukungan berupa materi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai mendapat gelar sarjana. Gelar ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua penulis, semoga harapan bapak dan mamak kedepannya bisa segera penulis wujudkan.
2. Keempat adek penulis yaitu Debora, Rahmat, Mangara dan Abigael yang selalu menjadi penguat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga cita-cita kita segera tercapai dan bisa membahagiakan orangtua.
3. Bapak Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D sebagai dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan bimbingan, arahan dan nasihat kepada penulis juga bersedia meluangkan waktu serta pikiran dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. sebagai dosen penelaah di seminar hasil penulis, yang telah banyak memberikan saran serta masukan yang membangun untuk skripsi ini.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

7. Kepada admin dan staf jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Teman-teman di sektor gang buntu terutama angkatan 2020 yaitu Tetty, Dion, Ridho, Rizky, Apriani, Cindana, Gressi, Juli, Michael, Ratu, Sekar, Samuel dan Riesky sebagai teman seperjuangan penulis di perantauan yang mendukung, menemani serta menguatkan penulis selama di perantauan.
9. Sahabat seperjuangan Babeh Tim yaitu Elizabeth, Tetty, Aloita dan Natal yang selalu ada memberikan semangat serta dukungannya dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.
10. Teman seperbimbingan penulis dan teman penelitian selama di Gandus yaitu Michael, Farra, Zhafira, Ardea, Difi, dan Arsha yang telah menjadi teman seperjuangan penulis menyelesaikan tahap demi tahap hingga mendapat gelar sarjana.
11. Diri sendiri yang sudah berjuang menyelesaikan skripsi ini walau banyak keadaan yang sempat tidak berpihak. Skripsi ini menjadi pembuktian kepada penulis bahwa ini bukan akhir dari perjuangan melainkan awal dari perjuangan yang sesungguhnya. Semoga apa yang menjadi cita-cita penulis bisa segera terwujud.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang secara tidak langsung telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk menyemurnakan penulisan pada skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2024

Cindy O.S Aritonang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan & Manfaat	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Pendapatan	6
2.1.2. Konsepsi Biaya Produksi	7
2.1.3. Konsepsi Kemiskinan	8
2.1.4. Konsepsi Garis Kemiskinan	9
2.1.5. Konsepsi Gini Ratio	11
2.1.6. Konsepsi Kurva Lorenz.....	12
2.2. Model Pendekatan	13
2.3. Hipotesis	13
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN	17
3.1. Tempat dan Waktu.....	17
3.2. Metode Penelitian	17
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	18
3.5. Metode Pengolahan Data	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	22
4.1.1. Luas dan Batas Wilayah Administratif.....	22

	Halaman
4.1.2. Geografi dan Topografi	22
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	23
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	23
4.2. Karakteristik Responden	26
4.2.1. Umur.....	26
4.2.2. Jenis Kelamin	28
4.2.3. Pendidikan	30
4.2.4. Pekerjaan	31
4.2.5. Jumlah Anggota Keluarga	32
4.3. Anaisis Pendaatan Rumah Tangga Petani.....	33
4.3.1. Pendapatan Usahatani Padi	34
4.3.2. Pendapatan Usahatani Karet.....	36
4.3.3. Pendaatan Luar Usahatani.....	38
4.3.4. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani	39
4.4. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Pelaku UMKM.....	39
4.4.1. Pendapatan UMKM di Bidang Pertanian.....	40
4.4.2. Pendapatan Sampingan	42
4.4.3. Pendapatan Total Rumah Tangga UMKM di Bidang Pertanian	43
4.5. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Buruh Agroindustri Karet	43
4.5.1. Pendapatan Buruh Agroindustri Karet	43
4.5.2. Pendapatan Sampingan	44
4.5.3. Pendapatan Total Rumah Tangga Buruh Agrindustri.....	45
4.6. Perbandingan Pendapatan Penduduk Terhadap Garis Kemiskinan	46
4.7. Uji Kruskal Wallis	48
4.8. Gini Ratio dan Kurva Lorenz	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Miskin Serta Garis Kemiskinan di Kota Palembang periode tahun 2013-2022	2
Tabel 3.1. Metode Penarikan Contoh	18
Tabel 4.1. Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Kelurahan Gandus Tahun 2022	24
Tabel 4.2. Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan Kelurahan Gandus Tahun 2022	25
Tabel 4.3. Jumlah Sarana dan Prasarana Peribadatan Kelurahan Gandus Tahun 2022	26
Tabel 4.4. Umur Responden Petani di Kelurahan Gandus Tahun 2023	27
Tabel 4.5. Umur Responden Pelaku UMKM di Kelurahan Gandus Tahun 2023	27
Tabel 4.6. Umur Responden Buruh Agroindustri Karet di Kelurahan Gandus Tahun 2023	28
Tabel 4.7. Jenis Kelamin Pelaku UMKM Responden di Kelurahan Gandus Tahun 2023	28
Tabel 4.8. Jenis Kelamin Petani Responden di Kelurahan Gandus Tahun 2023	29
Tabel 4.9. Jenis Kelamin Buruh Agroindutri Karet Responden di Kelurahan Gandus Tahun 2023	29
Tabel 4.10. Pendidikan terakhir Pelaku UMKM Responden di Kelurahan Gandus Tahun 2023	30
Tabel 4.11. Pendidikan Terakhir Petani Responden di Kelurahan Gandus Tahun 2023	30
Tabel 4.12. Pendidikan Terakhir Buruh Agroindutri Karet Responden di Kelurahan Gandus Tahun 2023	31
Tabel 4.13. Pekerjaan Responden di Kelurahan Gandus Tahun 2023	32
Tabel 4.14. Jumlah Anggota Keluarga Pelaku UMKM Responden di Kelurahan Gandus Tahun 2023	32
Tabel 4.15. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden di Kelurahan Gandus Tahun 2023	33
Tabel 4.16. Jumlah Anggota Keluarga Buruh Agroindustri Karet Responden di Kelurahan Gandus Tahun 2023	33
Tabel 4.17. Total Biaya Produksi Usahatani Padi di Kelurahan Gandus	35

	Halaman
Tabel 4.18. Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan Petani pada Usahatani Padi	35
Tabel 4.19. Total Biaya Produksi Usahatani Karet di Kelurahan Gandus	37
Tabel 4.20. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Karet	37
Tabel 4.21. Rata-Rata Pendapatan Non Usahatani Petani	38
Tabel 4.22. Rincian Pendapatan Total Rumah Tangga Petani	39
Tabel 4.23. Total Biaya Produksi Pelaku UMKM di Bidang Pertanian.....	41
Tabel 4.24. Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan Pelaku Usaha di Bidang Pertanian	42
Tabel 4.25. Rata-Rata Pendapatan Sampingan Pelaku UMKM di Bidang Pertanian	42
Tabel 4.26. Rincian Pendapatan Total Rumah Tangga Pelaku UMKM di Bidang Pertanian	43
Tabel 4.27. Rincian Pendapatan Utama Buruh Agroindustri Karet	44
Tabel 4.28. Rata-Rata Pendapatan Sampingan Buruh Agroindustri Karet	44
Tabel 4.29. Rincian Pendapatan Total Rumah Tangga Buruh Agroindustri Karet.....	45
Tabel 4.30. Jumlah dan Persentase Garis Kemiskinan Petani di Kelurahan Gandus	46
Tabel 4.31. Jumlah dan Persentase Garis Kemiskinan Pelaku UMKM di Bidang Pertanian Kelurahan Gandus	47
Tabel 4.32. Jumlah dan Persentase Garis Kemiskinan Buruh Agroindustri di Kelurahan Gandus	47
Tabel 4.33. Peringkat Rata-Rata Pendapatan Kategori Responden di Kelurahan Gandus	48
Tabel 4.34. Hasil Tes Statistik Uji Kruskal Wallis	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kurva Lorenz.....	12
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian	13
Gambar 4.1. Kurva Lorenz Pendapatan Penduduk di Kelurahan Gandus	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Gandus Kota Palembang.....	58
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	59
Lampiran 3. Identitas Responden Pelaku UMKM di Kelurahan Gandus.....	65
Lampiran 4. Identitas Responden Petani di Kelurahan Gandus.....	66
Lampiran 5. Identitas Responden Buruh Agroindustri Karet.....	67
Lampiran 6. Biaya Usahatani Padi.....	68
Lampiran 7. Pendapatan Usahatani Padi.....	69
Lampiran 8. Biaya Usahatani Karet	70
Lampiran 9. Pendapatan Usahatani Karet	71
Lampiran 10. Pendapatan Luar Usahatani	72
Lampiran 11. Biaya Produksi Pelaku UMKM.....	73
Lampiran 12. Pendapatan Pelaku UMKM	74
Lampiran 13. Pendapatan Buruh Agroindustri Karet	75
Lampiran 14. Pendapatan diluar Buruh Agroindustri Karet	76
Lampiran 15. Garis Kemiskinan Petani	77
Lampiran 16. Garis Kemiskinan Pelaku UMKM di Bidang Pertanian	78
Lampiran 17. Garis Kemiskinan Buruh Agroindustri Karet	79
Lampiran 18. Hasil Uji Kruskal Wallis Menggunakan SPSS	80
Lampiran 19. Gini Ratio dan Kurva Lorenz	81
Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian	83

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi suatu permasalahan yang sangat serius di setiap negara, baik di negara maju dan berkembang sekalipun tetap terdapat kelompok masyarakat miskin (Suharianto dan Lubis, 2022). Di Indonesia sendiri, permasalahan kemiskinan bukanlah kondisi yang asing lagi, masih banyak sekali masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan dan hidup dalam keadaan yang tidak layak. Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional, yang mempengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Kemiskinan dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang dimana terjadi ketiadaan kepemilikan dan rendahnya tingkat pendapatan sehingga individu atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak tidak tercapai. Kemiskinan ini ditandai oleh keterbelakangan dan pengangguran yang selanjutnya meningkat menjadi pemicu ketimpangan pendapatan dan kesenjangan antar golongan penduduk (Khomsan *et al.*, 2015).

Peningkatan kemiskinan sangat dipengaruhi oleh garis kemiskinan karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Pengertian dari garis kemiskinan merupakan tingkat konsumsi minimal atau tingkat pengeluaran atau pendapatan yang memungkinkan penduduk dengan pendapatan sedikit di atas garis kemiskinan dapat hidup. Baik di perkotaan maupun pedesaan, kelompok yang termasuk dalam garis kemiskinan ini sangat rentan terhadap perubahan keadaan ekonomi seperti kenaikan harga komoditi-komoditi utama (Avrianti, 2019). Komoditas makanan yang sangat berpengaruh besar terhadap nilai garis kemiskinan, diantaranya ialah beras, rokok kretek filter, telur ayam ras, daging ayam ras, gula pasir, mie instan, kopi, dan roti. Sedangkan untuk komoditas bukan makanan, kontribusi besar terhadap garis kemiskinan adalah biaya perumahan, bensin, listrik, pendidikan, dan perlengkapan mandi (BPS, 2021).

BPS atau Badan Pusat Statistik, menghitung jumlah dan persentase penduduk miskin melalui indeks jumlah individu, yang didasarkan pada jumlah

penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan. Berdasarkan data dari Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), garis kemiskinan digunakan sebagai dasar untuk menghitung berapa banyak penduduk yang miskin. Garis-garis ini dikenal sebagai Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM), masing-masing menunjukkan jumlah uang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan non-makanan.

Tabel 1.1. Jumlah dan Persentase penduduk miskin serta Garis Kemiskinan di Kota Palembang periode tahun 2013-2022

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (%)	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)
2013	206,00	13,36	392.560,00
2014	202,30	12,93	405.037,00
2015	203,10	12,85	431.242,00
2016	191,95	12,04	456.225,00
2017	184,41	11,40	480.735,00
2018	179,32	10,95	510.994,00
2019	180,67	10,90	521.489,00
2020	182,61	10,89	584.563,00
2021	194,12	11,34	567.518,00
2022	181,65	10,48	597.136,00

Sumber : BPS Kota Palembang (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1. Terlihat bahwa jumlah penduduk miskin di Kota Palembang berfluktuasi dari tahun ke tahun meskipun pada periode 2013-2020 persentase kemiskinan cenderung mengalami penurunan namun mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2021 akibat adanya pandemi Covid-19. Peningkatan jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) tersebut mencapai 11,51 ribu jiwa atau sebesar 0,45%, yaitu dari 182,61 ribu jiwa (10,89%) di tahun 2020 menjadi 194,12 ribu jiwa (11,34%) di tahun 2021. Garis kemiskinan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 567.518,00/kapita/bulan. Kemudian pada tahun 2022 jumlah penduduk miskin di Kota Palembang mencapai 181,65 ribu jiwa (10,48%). Mengalami penurunan sebesar 12,47 ribu jiwa (0,86%) dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2021 yang sebesar 194,12 ribu jiwa (11,34%). Garis kemiskinan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp597.136,00/kapita/bulan.

Selain permasalahan kemiskinan, ketimpangan pendapatan (*income inequality*) juga menjadi isu yang sangat penting di Indonesia. Ketimpangan pendapatan ini berkaitan dengan distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Semakin tinggi ketimpangan pendapatan berarti distribusi pendapatan di masyarakat semakin tidak merata. Kondisi ini yang kemudian akan memperbesar kesenjangan (*gap*) antara masyarakat dengan tingkat ekonomi relatif baik (kelompok kaya) dengan mereka yang berpendapatan rendah (kelompok miskin) (Amri, 2017).

Koefisien gini atau yang dikenal sebagai *gini ratio*, digunakan untuk mengukur ketimpangan pendapatan atau ketidakmerataan pendapatan. Nilai indeks gini berkisar antara 0 dan 1 yang dapat digunakan untuk mengukur ketimpangan pendapatan (Saputri and Suryowati, 2018). Nilai indeks gini menunjukkan keadaan masyarakat setempat. Ketika indeks gini tinggi di suatu wilayah, dapat disimpulkan bahwa pendistribusian pendapatan di wilayah tersebut tidak menyeluruh, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara orang kaya dan miskin (Syaadah, 2016). Di sisi lain, jika indeks gini rendah di suatu wilayah, dapat dikatakan bahwa kesejahteraan di wilayah tersebut tidak ada (Syaadah, 2016).

Berdasarkan BPS (2022), Kota Palembang memiliki indeks rasio gini yang cukup tinggi dibandingkan wilayah lain di Sumatera Selatan yaitu sebesar 0,35. Hal ini menunjukkan bahwasanya pendistribusian pendapatan di Kota Palembang tidak merata. Salah satu daerah di Kota Palembang yang menyumbangkan pengaruh besar terhadap ketidakmerataan pendapatan ini adalah Kecamatan Gandus. Dimana Kecamatan Gandus memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi. Hal ini terjadi akibat rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki oleh penduduk sehingga menyebabkan mereka sulit untuk mendapatkan pekerjaan formal dan mempunyai pekerjaan yang dapat memberikan pendapatan yang memadai (Rahayu *et al.*, 2013). Kemiskinan yang tinggi ini juga diakibatkan karena banyaknya jumlah tanggungan di dalam rumah tangganya sehingga berpengaruh besar terhadap konsumsi yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga tersebut.

Di sisi lain, perubahan pola pikir masyarakat serta penambahan penduduk yang pesat mengakibatkan banyak lahan pertanian di Kecamatan Gandus, khususnya Kelurahan Gandus sebagian besar beralih fungsi menjadi pemukiman

sehingga sumber pendapatan masyarakat menjadi terbatas. Keterbatasan lahan di Kelurahan Gandus inilah yang kemudian mengakibatkan kegiatan perekonomian penduduk mayoritas memilih bekerja di sektor perdagangan dan jasa atau lebih sering disebut sebagai pelaku UMKM (BPS, 2021). UMKM merupakan singkatan dari usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang umumnya memiliki karakter mandiri. UMKM ini merupakan usaha yang rentan karena kurangnya akses terhadap permodalan, kecilnya daya produksi yang dihasilkan maupun pangsa pasar yang relatif sempit (Muheramtohad, 2017).

Area yang menjadi titik fokus di penelitian ini adalah wilayah di Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Kota Palembang. Dimana penduduk di Kelurahan Gandus ini memiliki kondisi perekonomian yang tidak merata dan masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Analisis perbandingan nilai rata-rata tingkat pendapatan penduduk di Kelurahan Gandus dilihat dari perspektif garis kemiskinan yang berlaku di Kota Palembang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi perekonomian penduduk di wilayah tersebut. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai ketimpangan pendapatan dan perbandingan tingkat kemiskinan penduduk di Kelurahan Gandus. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan pendapatan serta menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat di Kelurahan Gandus Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana disparitas pendapatan penduduk di Kelurahan Gandus antara petani, buruh agroindustri karet dan pelaku UMKM?
2. Bagaimana proporsi penduduk miskin dan ketimpangan penduduk di Kelurahan Gandus Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Membandingkan pendapatan petani, buruh agroindustri karet dan pelaku UMKM di Kelurahan Gandus Kota Palembang.
2. Menganalisis tingkat kemiskinan penduduk di Kelurahan Gandus dilihat dari indikator garis kemiskinan Badan Pusat Statistik dibandingkan dengan indikator garis kemiskinan *World Bank*.
3. Menganalisis kondisi indeks rasio gini penduduk Kelurahan Gandus Kota Palembang lalu merumuskan implikasi kebijakannya.

Berdasarkan uraian tujuan di atas, adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman lebih mendalam tentang tingkat pendapatan penduduk yang bekerja sebagai petani, buruh agroindustri karet dan pelaku UMKM di Kelurahan Gandus Kota Palembang, serta perbandingannya terhadap indikator garis kemiskinan yang berlaku.
2. Membantu menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan program, guna meningkatkan pendapatan serta menciptakan kesejahteraan penduduk di Kelurahan Gandus.
3. Menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca dan memberikan bahan kepustakaan yang relevan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perbandingan nilai rata-rata tingkat pendapatan penduduk dengan garis kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. S. 2019. Hukum dan studi penelitian empiris: Penggunaan metode survey sebagai instrumen penelitian hukum empiris. *Administrative Law and Governance Journal*, 2(4), 697-709.
- Afif, M., Purwoko, A., & Arianti, N. N. 2016. Ketimpangan Distribusi Penerimaan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Margo Mulyo Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 177-188.
- Agusta, I. 2009. Setelah Garis Kemiskinan Sajogyo. (*Working Paper di Institut Pertanian Bogor IPB 2016*). (Diakses 07 September 2023)
- Amri, K. 2017. Analisis pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan: Data panel 8 provinsi di Sumatera. *Jurnal EMT Kita*, 1(1), 1-11.
- Arifin, Z. 2020. Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Arsyad, L. 2017. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : YKPN STIM UPP.
- Avrianti, A. Eka 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kabupaten Sinjai. *Undergraduate (SI) thesis*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2023. Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. (Diakses Pada 5 September 2023).
- Badan Pusat Statistik. 2021. Profil Kemiskinan Kota Palembang Maret Tahun 2021. (Diakses pada 05 September 2023).
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Kecamatan Gandus dalam Angka*. Palembang : BPS
- Destiana, V. 2022. Analisis Komparatif Harga Pokok dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Organik dan Anorganik di Desa Karang Sari Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur. *KAPITA: Jurnal Agribisnis & Pembangunan Pertanian*, 1(1), 21-32.
- Dongoran, F. R., Dai Sulfina, S., Syah, S. A., & Siahaan, T. 2023. Analisis Pengaruh Ketimpangan Pendapatan dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEMB)*, 1(2), 198-207.
- Firdaus, N. 2014. Pengentasan kemiskinan melalui pendekatan kewirausahaan sosial. *Jurnal ekonomi dan Pembangunan*, 22(1), 55-67.
- Hanum, N. 2017. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang oleh Nurlaila Hanum. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72-86

- Ilmi, S. 2017. Konsep pengentasan kemiskinan perspektif islam. *Al-Maslahah*, 13(1), 67-84.
- Indra, M. 2014. *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan edisi I*. Jakarta: UPP STIM YKPN, 8-9.
- Julianengsih, E., Irawan, E., & Cita, F. P. 2019. Analisis Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi NTB. *Nusantara Journal of Economics*, 1(01), 38-43.
- Khomsan, A., Dharmawan, A. H., Sukandar, D., & Syarief, H. 2015. Indikator kemiskinan dan misklasifikasi orang miskin. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mardinsyah, A.A. dan Sukartini, N.M. 2020. Ketimpangan Ekonomi, Kemiskinan dan Akses Informasi: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kriminalitas di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri (Ekonika)*. 5(1):19-37.
- Maruta, H. 2018. Analisis *Break Even Point* (BEP) sebagai dasar perencanaan laba bagi manajemen. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(1), 9-28.
- Muhajirin, M., & Panorama, M. 2017. Pendekatan Praktis; Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.
- Muheramtohad, S. 2017. peran lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. Muqtasid: *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 65-77.
- Pertiwi, P. 2015. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, Y. E., Amar, S., & Aimon, H. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(6).
- Rahayu, S., Darus, H. M. B., dan Hasyim, H. 2013. Analisis Tingkat Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan Petani Padi (Studi Kasus:Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(10), 15138.
- Rambey, M. J. 2018. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Education and Development*, 4(1), 32-32.
- Ritonga, D., Arianti, N. N., & Badrudin, R. 2020. Ketimpangan Distribusi Penerimaan Rumahtangga Petani Lada Hitam Di Desa Temdak Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. *Jurnal AGRIBIS*, 13(2).
- Rozi, F., & Maulidiya, D. 2022. Analisis Perubahan Inflasi Beberapa Kota Besar di Indonesia Dengan Menggunakan Uji Kruskal-Wallis. *Multi Proximity: Jurnal Statistika*, 1(2), 103-115.

- Saputri, W. A. K., & Suryowati, K. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gini Ratio Di Provinsi Papua Dengan Model Spasial Data Panel. *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi*, 3(02), 1-11.
- Sardianti, A.L., Dunda, T., Hidayah, W. 2023. Analisis Biaya Produksi Cengkeh di Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. *Journal of Agritech Science*. 7(1):103-110.
- Soeprajogo, M. P., & Ratnaningsih, N. 2020. Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T. Pusat Mata Nasional. Rumah Sakit Mata CICENDO.
- Sugiyarto, S., Mulyo, J. H., & Seleky, R. N. 2015. Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Bojonegoro. *Agro Ekonomi*, 26(2), 115-120.
- Suharianto, J., & Lubis, H. R. 2022. Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara. *Niagawan*, 11(2), 168-177.
- Syaadah, L., & Listyani, E. 2016. Spatial Autoregressive Model dan Matriks Pembobot Spasial Rook Contiguity untuk Pemodelan Gini Ratio di Indonesia Tahun 2014. *Jurnal Kajian dan Terapan Matematika*, 5(4).
- The World Bank. 2022. *Fact Sheet: An Adjustmant to Global Poverty Lines*. (Diakses pada 10 September 2023).
- Todaro, Michael. 2015. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Triono, T. A., & Sangaji, R. C. 2023. Faktor Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia: Studi Literatur Laporan Data Kemiskinan BPS Tahun 2022. *Journal of Society Bridge*, 1(1), 59-67.